# E-K3 SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TINGKAT KESEHATAN PEGAWAI DI RS SOEROJO MAGELANG

#### A. RINGKASAN

Kementerian Kesehatan sebagai pusat informasi kesehatan harus menjadi *role model* dalam implementasi program kesehatan termasuk implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Gerakan ini harus dimulai dari pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan termasuk di RS Soerojo Magelang.

Program peningkatan kesehatan pegawai di lingkungan RS Soerojo merupakan wujud tanggung jawab RS dalam memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang holistik yang terdiri dari kesehatan fisik dan kesehatan mental yang terintegrasi, tercatat dalam sebuah aplikasi E-K3. Dalam rangka melaksanakan budaya hidup sehat RS Soerojo Magelang melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan pegawai berupa "Pengukuran 7 parameter budaya hidup sehat" kepada seluruh karyawan rumah sakit secara periodik.

#### B. LATAR BELAKANG

Gaya hidup sehat bukanlah sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan untuk menjaga kualitas hidup dan kesehatan jangka panjang. Budaya hidup sehat mempunyai banyak manfaat diantaranya mencegah penyakit, meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan produktifitas kerja. Kementerian Kesehatan sebagai pusat informasi kesehatan harus menjadi *role model* dalam implementasi program kesehatan termasuk implementasi Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat harus dimulai dari pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan termasuk di RS Soerojo Magelang.

Menurut Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang berisi data dasar dan informasi kesehatan berbasis komunitas. Berdasarkan hasil survei itu, PNS, TNI, Polri, dan pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) termasuk profesi dengan tingkat prevalensi tertinggi di Indonesia yang mengalami obesitas dan penyakit oleh karena gaya hidup lainnya. Selain itu Rumah Sakit merupakan tempat kerja dengan potensi bahaya yang beragam diantaranya bahaya dari faktor biologi, fisik, kimiawi, ergonomi dan psikologi. Faktor tersebut harus dikelola dan melalui pelayanan kesehatan kerja berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan pegawai untuk mencegah Penyakit Akibat Kerja

(PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK). Program pelayanan kesehatan kerja melalui Upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dikombinasikan pencatatan dan pelaporannya melalui aplikasi E-K3.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas RS Soerojo melaksanakan program peningkatan kesehatan pegawai yang terintegrasi dan terdokumentasi melalui E- K3.

#### C. TUJUAN

Program peningkatan kesehatan pegawai di lingkungan RS Soerojo mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran pegawai untuk melaksanakan budaya hidup sehat yang meliputi aktifitas fisik, pengecekan kesehatan secara berkala (screening kesehatan), dan peningkatan kebugaran pegawai.

Output yang diinginkan:

- Tersosialisasikannya manfaat melaksanakan budaya hidup sehat di lingkungan RS Soerojo
- 2. Cakupan pegawai yang melaksanakan program peningkatan kesehatan karyawan diatas 80 persen. (Vaksinasi hepatitis B bagi Tenaga Kesehatan prioritas, kegiatan mini outbond, pemeriksaan 7 parameter kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan kolesterol, gula darah puasa, Hemoglobin, IMT, tekanan darah, kebugaran pegawai dan screening kesehatan mental)
- 3. Terdapat hasil dari program peningkatan kesehatan karyawan dan upaya intervensinya

Outcome yang diinginkan:

- 1. Tingkat kesehatan karyawan terpantau secara periodik
- Terdapat data kesehatan karyawan secara periodiK dan tercatat dalam aplikasi E-K3

#### D. LANGKAH – LANGKAH/ CARA KERJA INOVASI

Program peningkatan kesehatan pegawai di lingkungan RS Soerojo mulai aktif digalakkan semenjak pandemi covid 19 dengan melaksankan vaksinasi Covid 19 bagi seluruh civitas hospitalia, kemudian berkembang menjadi kegiatan vaksinasi hepatitis B bagi Tenaga kesehatan prioritas,pengukuran kebugaran pegawai, kegiatan screening kesehatan mental, dan mini outbond bagi karyawan. Pada Tahun 2025 program peningkatan kesehatan pegawai di lingkungan RS Soerojo adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pengukuran 7 parameter yang meliputi:
  - 1) Pemeriksaan gula darah puasa
  - 2) Pemeriksaan kolesterol
  - 3) Pemeriksaan Hemoglobin
  - 4) Pemeriksaan tekanan darah
  - 5) Pengukuran kebugaran fisik
  - 6) Pengukuran Body Mass Index (BMI)/ pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT)
  - 7) Screening kesehatan jiwa
- b. Dilakukan pemeriksaan kesehatan secara periodik 7 parameter tersebut pada bulan Januari, April, Agustus dan November
- c. Pemeriksaan gula darah puasa, kolesterol, hemoglobin, tekanan darah dan IMT dilaksanakan di Instalasi Medical Chek Up (MCU)
- d. Pengukuran kebugaran pegawai menggunakan metode Rockport dengan menggunakan aplikasi SIPGAR yang terkoneksi dengan SIMKA Pegawai.
- e. Screening Kesehatan jiwa (SRQ dan Burnout) yang sudah tervalidasi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa.
- f. Data hasil pemeriksaan kesehatan terintegrasi dan terdokumentasi melalui Aplikasi E- K3

Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Ka Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS dan melaporkan kepada Direktur Utama yang meliputi cakupan partisipasi program hasil pengukuran 7 parameter dan upaya intervensinya. Hasil pengukuran 7 parameter dicatat melalui aplikasi E- K3 yang bisa dilihat oleh

masing – masing pegawai. Hasil pencatatan melalui aplikasi E-K3 dilakukan analisis yang kemudian dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam mengelola kesehatan pegawai.

#### E. HASIL INOVASI

#### 1. Dampak Inovasi

Dampak inovasi E-K3 sebagai upaya meningkatkan tingkat kesehatan pegawai di RS Soerojo Magelang adalah cakupan pelayanan kesehatan pegawai meningkat dan tercatat secara elektronik melalui aplikasi E-K3. Adapun cakupan pelayanan kesehatan pegawai kurun waktu Tahun 2021 – 2025 sebagai berikut:

- a. Vaksinasi covid 19 sasaran seluruh SDM RS termasuk tenaga Outsourching
- b. Vaksinasi Hepatitis B dengan sasaran Tenaga Kesehatan yang berisiko terpapar virus Hepatitis B.
- c. Pemeriksaan pekerja radiasi
- d. Pemeriksaan penjamah makanan dengan sasaran penjamah makanan di Instalasi Gizi
- e. Mini Outbond dengan sasaran seluruh SDM RS
- f. Pengukuran 7 parameter budaya hidup (Pemeriksaan gula darah puasa, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan Hemoglobin, pemeriksaan tekanan darah, pengukuran kebugaran fisik, pengukuran Body Mass Index (BMI), screening kesehatan jiwa) bagi seluruh SDM RS.

## 2. Keberlanjutan Inovasi Sumber Daya

Sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka keberlanjutan program/ inovasi E-K3 sebagai upaya meningkatkan tingkat kesehatan pegawai dibagi menjadi 4 S, yaitu:

a. System

Aplikasi E-K3, Kebijakan , Panduan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan kesehatan kerja

b. Space

Sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan, sarana dan prasarana kegiatan outbond, sarana dan prasarana pengukuran kebugaran pegawai

c. Staff

SDM Instalasi Kesling dan K3RS yang berkolaborasi Tim Kerja SDM, Tim Kerja Keperawatan, Instalasi Medical Chek Up (MCU), Instalasi Laboratorium, dan Instalasi Radiologi

#### d. Suplay

Anggaran pelayanan kesehatan kerja, anggaran peningkatan kapasitas SDM pengelola K3.

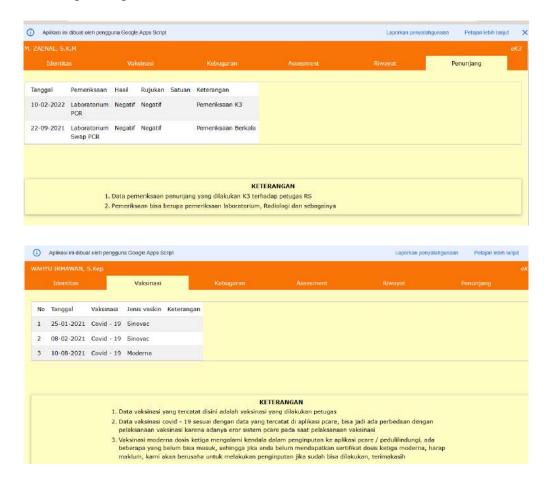
#### 3. Upaya Menjaga Keberlanjutan Inovasi

Dalam rangka keberlanjutan inovasi E-K3 sebagai upaya meningkatkan tingkat kesehatan pegawai dibutuhkan dukungan dan komitmen, tidak hanya dari pimpinan unit kerja tetapi seluruh civitas hospitalia. Upaya yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan suatu inovasi terdapat beberapa jenis strategi yaitu:

- a. Advokasi kepada pimpinan unit kerja dan mengusulkan dalam kegiatan rapat kerja tahunan untuk mendapatkan persetujuan, sehingga masuk dalam program setiap tahunnya.
- b. Membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) pelayanan kesehatan kerja di awal tahun.
- c. Melakukan koordinasi dengan lintas unit kerja yang terkait secara periodik untuk merumuskan kegiatan pelayanan kesehatan kerja.
- d. Sosialisasi program pelayanan kesehatan kerja melalui saluran komunikasi yang ada di Soerojo Hospital seperti *morning report*, rapat kepala unit kerja, Soerojo sharing informasi dan lainnya.
- e. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan kerja
- f. Peningkatan kapasitas SDM dalam pelayanan kesehatan kerja
- g. Memasukkan indikator kesehatan karyawan sebagai salah satu indikator penilaian unit kerja terbaik di lingkungan Soerojo Hospital.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi program pelayanan kesehatan kerja yang meliputi mutu, produktifitas, efisiensi dan kepuasan pelanggan (kepuasan sasaran program).

# LAMPIRAN INOVASI EK3 SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TINGKAT KESEHATAN PEGAWAI DI RS SOEROJO MAGELANG

# 1. Tampilan Aplikasi EK3



## 2. Pelaksanaan Pengukuran Tensi Meter SDM RS



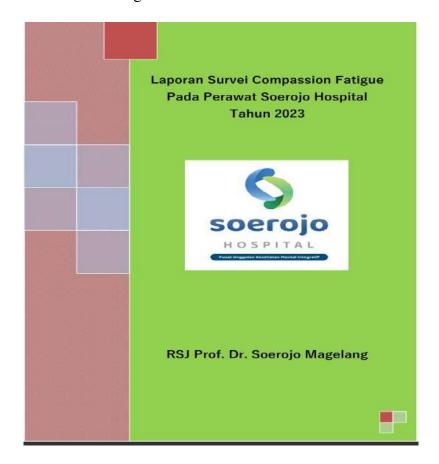
# 3. Pelaksanaan Pengukuran IMT SDM RS



4. Pelaksanaan Pengambilan Sampel Darah Untuk Cek HB, Gula Darah Puasa, Kolesterol



5. Hasil Screening Kesehatan Mental



6. Pengukuran Kebugaran Pegawai Metode Rockport



# 7. Pelaksanaan Mini Outbond SDM RS





8. Flyer 7 Parameter Budaya Hidup Sehat RS Soerojo

